

## IMPLEMENTASI SISTEM INFORMASI AKUNTANSI ASET TETAP DALAM ZAHIR ACCOUNTING

Nicky Handayani\*

Universitas Gunadarma  
Jl. Margonda Raya 100, Depok Kota Depok 16424 Jawa Barat  
nickyhandayani09@gmail.com  
\*Corresponding Author

### ABSTRAK

*Sistem informasi akuntansi bermanfaat untuk mempermudah pembuat laporan dari segi otomatisasi penyediaan laporan sesuai dengan kejadian periode berjalan, sehingga pembuatan keputusan dapat dilakukan dengan segera. Subjek penelitian adalah PT. JKL, perusahaan jasa penilai yang berlokasi di Jakarta. Dalam pencatatan aset tetap perusahaan masih menggunakan proses manual melalui ms. Excel sehingga tidak menutup kemungkinan adanya kesalahan dalam mengakui aset tetapnya. Penelitian bertujuan untuk membantu perusahaan dengan cara mengimplementasikan sistem informasi akuntansi aset tetap. Metode penelitian menggunakan analisis deskriptif kualitatif. Dari hasil penelitian, maka simpulan yang diperoleh adalah implementasi sistem informasi akuntansi aset tetap dengan menggunakan software Zahir Accounting berguna untuk memberikan informasi mengenai berbagai macam kepemilikan aset tetap perusahaan baik secara keseluruhan maupun detail per item aset tetap, nilai penyusutan pertahun secara otomatis dan up to date terhadap pelaporan aset tetap perusahaan. Software Zahir Accounting diharapkan menjadi solusi yang baik untuk memudahkan informasi akuntansi aset tetap lebih akurat dan tepat, dan kinerja perusahaan berjalan efektif dan efisien.*

**Kata Kunci:** *Sistem informasi akuntansi, aset tetap, Zahir Accounting*

### PENDAHULUAN

Ketersediaan informasi yang tepat dan akurat pada modern ini mampu menaikkan kinerja yang lebih efisien dan efektif. Salah satu informasi terpenting perusahaan adalah informasi keuangan. Oleh karena itu, perusahaan memerlukan sistem informasi keuangan yang terkomputerisasi dengan perangkat lunak keuangan dan dirancang untuk memastikan bahwa semua informasi keuangan perusahaan tidak hilang dalam perkiraan, akuntansi, pembukuan, dan pelaporan. Perusahaan dapat mengetahui situasi perusahaan melalui informasi tertentu dalam periode tertentu. Secara umum, tugas utama dari sistem informasi akuntansi adalah mengolah data transaksi keuangan menjadi laporan melalui sistem komputer yang terhubung dengan jaringan komunikasi antara satu bagian dengan bagian yang lain, sistem informasi akuntansi yang terkomputerisasi dirancang untuk memudahkan pelaporan tanpa perlu membuka pencatatan [1]. Sistem informasi akuntansi memudahkan pembuat laporan

karena secara otomatis menyediakan kejadian periode berjalan [2]. Sistem informasi akuntansi merupakan desain pengolahan data akuntansi, dimulai dari data kejadian (*input*) lalu diproses sehingga sistem menghasilkan informasi yang berguna untuk pengambilan keputusan bagi pihak-pihak yang berkepentingan [3].

Aset tetap merupakan barang modal berwujud yang dimiliki oleh perusahaan tetapi tidak dimaksudkan untuk dijual kembali dan aset tetap juga dikatakan sebagai fasilitas pendukung jangka panjang perusahaan yang dinilai relatif lebih tahan lama, memiliki umur ekonomis lebih dari satu tahun. Aset tetap digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan sehingga nilai dari aset tetap menurun seiring penggunaannya, maka perlu dilakukan perhitungan dengan benar terhadap penyusutan menggunakan metode yang tepat. Penyusutan merupakan proses alokasi sebagian harta perolehan aktiva menjadi *cost*, penyusutan diberlakukan sebagai pengurang dalam menentukan laba suatu perusahaan [4]. Perlakuan akuntansi aset

tetap yang bertentangan dengan standar akuntansi keuangan berdampak pada penyajian keuangan, misalnya aset tetap diperkirakan atau dicatat terlalu besar akan mempengaruhi nilai penyusutan (nilai penyusutan terlalu besar) sehingga laba yang dihasilkan menjadi terlalu kecil, begitu pula sebaliknya [5].

Pelaporan akuntansi manual merupakan masalah bagi banyak transaksi, hal ini mempersulit kegiatan operasional perusahaan karena karyawan mengalami pemborosan energi dan waktu yang seharusnya digunakan untuk pekerjaan lain, Semua jenis bukti transaksi harus tercatat pada jurnal umum sampai dengan pelaporan keuangan, proses akuntansi membutuhkan banyak waktu dan kesalahan dapat terjadi pada data yang diproses sehingga penyedia informasi keuangan memerlukan *cost* yang relatif lebih tinggi jika dikerjakan secara manual yang bersifat konvensional. Maka bagi perusahaan sendiri pun semakin lama karyawan melakukan satu jenis pekerjaan maka *cost* yang dikeluarkan tidak sedikit [6]. Pada penelitian lain menyebutkan perusahaan yang bergerak dibidang komersial melakukan proses pencatatan data keuangan secara manual, karyawan masih bekerja sebatas pada *Ms. Excel*, artinya akuntansi manual yang dilakukan oleh perusahaan tersebut memiliki banyak risiko daripada menggunakan sistem komputer. Salah satu contoh penyimpanan informasi transaksi yang sering terjadi adalah duplikasi nomor atau kode yang sama tetapi transaksi berbeda, hal ini menyebabkan laporan keuangan yang dihasilkan menjadi tidak tepat [7].

PT. JKL merupakan perusahaan berbasis jasa penilai dan konsultan yang berlokasi di Jakarta, memiliki beberapa cabang diseluruh Indonesia. Semenjak dimulai pendirian usaha pada tahun 2009 hingga saat ini di tahun 2023, pencatatan akuntansi masih menggunakan sistem manual *ms. Excel* khususnya dalam pengakuan aset tetap yang pada pelaporan keuangan tahun 2020 tercatat dengan harga perolehan aset tetap senilai kurang lebih Rp 4 Miliar atau 16% dari total seluruh aset perusahaan. Mengingat pentingnya peranan aset tetap sebagai pendorong laju kegiatan

bisnis perusahaan, maka dengan sistem manual yang saat sedang berlangsung kemungkinan besar di duga adanya kesalahan data aset tetap tidak terhindarkan. Perlakuan akuntansi aset tetap perusahaan masih belum terintegrasi pada sistem informasi akuntansi atau belum menggunakan alat bantu *software* akuntansi, dengan kata lain, perusahaan masih menggunakan pendekatan dokumen kertas kerja sebagai arus informasinya, hal ini menjadi peluang terhadap kesalahan pencatatan dan perlakuan informasi akuntansi terhadap penyesuaian laporan aset tetap hanya disesuaikan dengan kebutuhan internal perusahaan. Jika hal ini masih tetap berlanjut, berdampak bagi perusahaan terhadap kesalahan penyajian nilai pada aset tetapnya dan mungkin keliru dalam pengambilan keputusan.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan sistem informasi akuntansi aset tetap dengan menggunakan *software* akuntansi yang lebih canggih. Salah satu *Software* akuntansi yang diajukan dalam penelitian ini adalah *Zahir Accounting. Software* akuntansi *Zahir Accounting* adalah aplikasi akuntansi yang terintegrasi dan telah banyak digunakan oleh beberapa perusahaan. Aplikasi ini terus dikembangkan seiring perkembangan kebutuhan akuntansi sehingga bisa digunakan oleh berbagai jenis perusahaan di berbagai sektor industri [8]. *Zahir Accounting* menawarkan beberapa keunggulan antara lain aplikasi ini sederhana, mudah dipelajari, dan cocok dengan bisnis yang ada di Indonesia. Tampilan dari *Zahir* sangat menarik baik dalam tampilan antarmuka program maupun dalam penyajian laporan keuangan yang didukung dengan modul atau menu. Beberapa *software Zahir Accounting* antara lain pencatatan jurnal umum, buku besar, neraca, laporan laba rugi, dan analisis keuangan perusahaan yang disajikan secara otomatis. Berdasarkan transaksi keuangan yang dimasukkan ke dalam *software Zahir Accounting* maka secara otomatis menampilkan informasi keuangan agar pengguna mengambil langkah dalam pembuatan keputusan [1]. Penerapan *software Zahir Accounting* diharapkan

mampu mendukung kinerja perusahaan lebih efektif dan efisien dari sebelumnya. Khususnya pada aset tetap perusahaan, penggunaan *software zahir accounting* ini diharapkan dapat menyajikan informasi akuntansi aset tetap yang relevan dengan keadaan yang sebenarnya, juga meminimalisir kesalahan-kesalahan input dan perhitungan penyusutan. Dari segi waktu dan tenaga, penggunaan *software zahir accounting* dirasa mengurangi beban pekerja dalam proses mengolah sampai pelaporan aset tetap perusahaan, dan perusahaan juga tidak perlu mengeluarkan *cost* yang berlebih.

#### METODE PENELITIAN

Penelitian dilakukan di PT. JKL yang berlokasi di Jakarta Selatan. Perusahaan ini bergerak dibidang jasa penilai. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian menjelaskan dan mengungkap masalah dengan merefleksikan keadaan yang terjadi pada saat penelitian, kemudian dilakukan implementasi sistem informasi akuntansi aset tetap. Objek penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi aset tetap. Subjek penelitian ini adalah *software zahir accounting*. Metode pengumpulan data merupakan proses dalam mengumpulkan data primer dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara review dokumen berupa gambaran singkat perusahaan, struktur organisasi, penerapan aset tetap, dan pelaporan aset tetap. Data-data yang telah dikumpulkan kemudian dirangkum dan ditelaah untuk dijadikan dasar penelitian. Penelitian lapangan dilakukan dengan pengamatan secara langsung terhadap beberapa aset perusahaan serta melakukan wawancara secara langsung pada bagian yang terkait terhadap aset tetap. Teknik pengorganisasian dan implementasi data dilakukan dengan cara;

- mengumpulkan, dan merangkum data informasi yang relevan sesuai dengan tujuan penelitian,
- mereduksi data dengan menelaah data pokok,

- menyajikan data dalam bentuk alur perlakuan akuntansi aset tetap yang dilakukan perusahaan,
- mengimplementasikan data dalam *software Zahir Accounting*, dan
- output* aset tetap *Zahir Accounting*.

Penelitian ini membahas tentang pengelolaan data akuntansi pada PT. JKL dengan menggunakan *software Zahir Accounting* yang diawali dengan setup awal, input dokumen transaksi aset tetap, dan laporan aset tetap. Dengan menggunakan menerapkan *software Zahir Accounting* diharapkan memudahkan dalam pencatatan data akuntansi aset tetap sehingga hasil yang diperoleh maksimal. Dan juga meminimalisir terjadinya kesalahan saat menelaah bukti transaksi, input data transaksi, dan pelaporan aset tetap.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

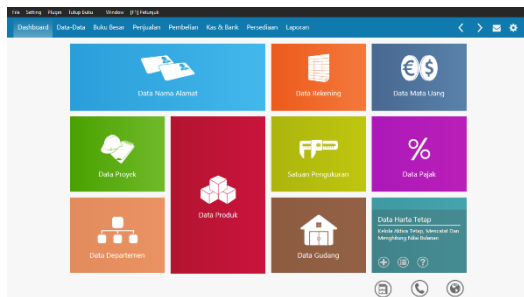
PT. JKL saat ini sudah memiliki kurang lebih 1.918 aset tetap diantaranya partisi bangunan, kendaraan, inventaris, meubel, dan furniture. Dalam proses mengelola pencatatan terhadap transaksi keuangan, mengolah data transaksi, hingga menyajikan laporan informasi aset tetap perusahaan belum memakai bantuan aplikasi akuntansi. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa perusahaan dalam menerapkan dan mengakui aset yang dapat dilihat pada tabel berikut;

**Tabel 1.** *Daftar aset tetap perusahaan*

aset tetap perusahaan	contoh aset tetap	total aset tetap	jenis aset tetap
kantor	gedung kantor	1	bangunan
kendaraan	motor dan mobil	58	kendaraan
inventaris	komputer, mesin fax, lemari, printer, kamera, ac	1529	peralatan
meubel dan furniture	meja, kursi, lembari arsip	330	peralatan

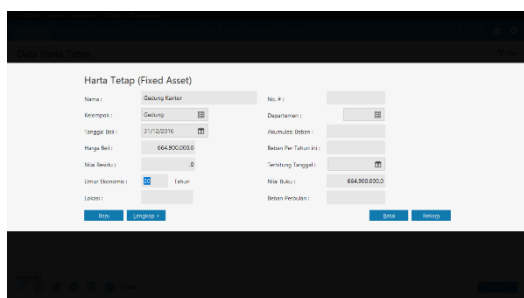
Sumber: PT. JKL, 2023

Pada tabel 1. Perusahaan memiliki 1.918 aset tetap yang terdiri dari 1 bangunan (gedung kantor), 58 kendaraan (motor dan mobil), 1529 inventaris (komputer, mesin fax, mesin printer, lemari besar, kamera, ac, dispenser air), dan 330 meubel dan furniture (meja kursi ruang rapat, meja kursi pekerja, lemari arsip, sofa tamu). Data-data aset tetap diimplementasikan pada *software Zahir Accounting* sebagai berikut;



Gambar 1. Tampilan muka Zahir Accounting

Gambar 1. merupakan tampilan awal dari *Zahir Accounting*. Beberapa *tools* tersedia pada tampilan muka antara lain data-data, buku besar, penjualan, pembelian, kas & bank, persediaan, dan laporan. Untuk meng-*input* aset tetap, bisa pilih *tools* aset tetap pada data-data. Langkah selanjutnya *input* aset tetap dengan cara pilih modul data-data >> daftar aset tetap >> pilih baru. Jika sudah *terinput* semua, pilih >> rekam.



Gambar 2. Tampilan proses input aset tetap

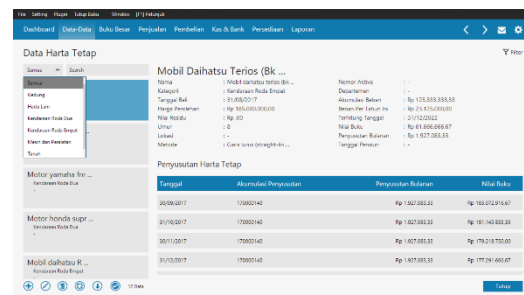
Gambar 2. merupakan tampilan awal *input* aset tetap. Dalam tampilan ini *input* yang dilakukan adalah nama harta (gedung kantor), kelompok harta (gedung), tanggal pembelian (31/12/2016), harga pembelian (Rp 664.900.000), nilai residu, umur ekonomis (otomatis untuk bangunan), lokasi (Jakarta).

Jika di klik *tools* kelompok untuk aset tetap maka akan muncul tampilan berikut;



Gambar 3. Tampilan kelompok aset tetap

Gambar 3. merupakan tampilan klasifikasi aset tetap yang sudah disediakan oleh sistem *zahir*. Pada kelompok harta antara lain kelompok harta tanah, gedung, mesin dan peralatan, kendaraan roda empat, kendaraan roda dua, dan harta lain. Keluruhan kelompok harta menggunakan metode garis lurus dan umur ekonomis. Klasifikasi harta tetap yang tersedia antara lain; tanah, gedung (20tahun), mesin dan peralatan (4tahun), kendaraan roda dua (4tahun), kendaraan roda empat (8tahun), dan harta lain (4tahun). Pilihan-pilihan ini bisa disesuaikan dengan kebijakan perusahaan, maka dari itu sistem menyediakan *tools* alias, hapus, baru, edit, update, batal, dan oke (dalam hal penyesuaian kebutuhan pengguna).

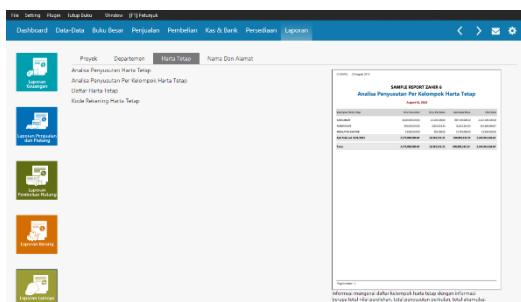


Gambar 4. Tampilan data harta tetap

Setelah aset tetap di *input* ke dalam sistem *Zahir Accounting*. Maka tampilan diatas adalah hasil dari proses *input* (data harta tetap). Jika dilihat dari tampilan data harta tetap, terdapat *tools* dimana pengguna disediakan berbagai pilihan aset tetap berdasarkan klasifikasi aset tetap (yaitu gedung, kendaraan roda dua, kendaraan roda empat, mesin dan peralatan, tanah, dan harta

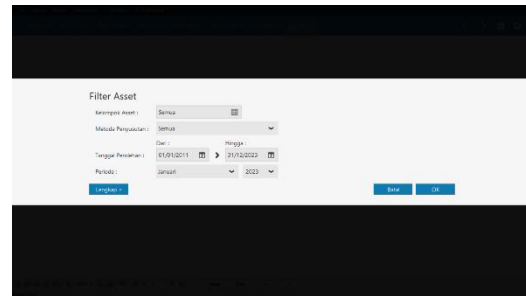
lain) atau *user* dapat mengetik nama aset tetapnya. Pada tampilan sebelah kanan menyajikan harta tetap secara lebih rinci per-itemnya. Misalnya yang disajikan tampilan diatas adalah harta tetap untuk mobil-kendaraan roda empat terdapat rincian data Sebagai berikut; Nama harta (Mobil Daihatsu Terios), kategori (kendaraan roda empat), tanggal pembelian (31/08/2017), harga perolehan (Rp 185.000.000), nilai residu (0), umur ekonomis (8tahun), lokasi, metode (garis lurus), nomor aktiva, departemen, akumulasi beban (Rp 123.333.333,33), beban penyusutan per tahun ini (Rp 23.125.000), terhitung tanggal (31/12/2022), nilai buku (Rp 61.666.666,67), penyusutan bulanan (Rp 1.927.083,33) dan tanggal penyusutan. Tampilan ini juga menyajikan tabel penyusutan harta tetap dimana nampak penyusutan aset tetap yang terjadi setiap bulannya berserta nilai buku aset tetap.

Pada tahapan terakhir dalam implementasi *software zahir accounting* adalah pelaporan yang secara otomatis menyajikan laporan harta tetap yang sudah di *input* sebelumnya. Laporan aset tetap pada *Zahir Accounting* dilakukan dengan cara memilih modul laporan >> pilih laporan lainnya >> pilih harta tetap. Maka akan muncul tampilan seperti dibawah ini



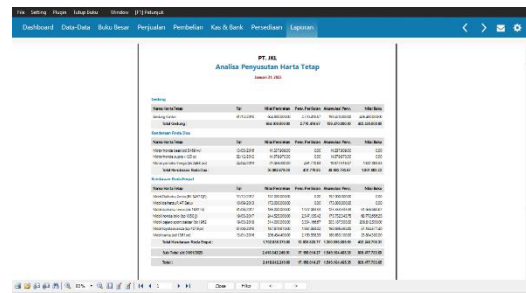
Gambar 5. Tampilan laporan aset tetap

Gambar 5 merupakan tampilan dari Laporan aset tetap pada *Zahir Accounting*, disajikan dengan berbagai menu pilihan diantaranya analisa penyusutan harta tetap, analisa penyusutan per kelompok harta tetap, daftar harta tetap, dan kode rekening harta tetap. Untuk menampilkan laporan harta tetap yang diinginkan, maka klik daftar harta tetap >> klik kanan >> pilih *preview*



Gambar 6. Tampilan filter aset

Gambar 6 merupakan tampilan dari *filter* aset tetap pada *Zahir Accounting*, dengan kata lain, pengguna dapat memilih model laporan berdasarkan kelompok aset (semua), metode penyusutan (semua), tanggal perolehan aset tetap (01/01/2011-31/12/2023), dan periode pelaporan (januari 2023). Setelah selesai *input* >> klik ok.



Gambar 7. Tampilan analisa penyusutan harta tetap

Gambar 7 merupakan tampilan dari analisa penyusutan harta tetap tetap pada *Zahir Accounting*, Jika dilihat pada laporan tersebut terdapat kelompok aset tetap yang dibedakan per item aset tetapnya, kemudian tanggal perolehan, nilai perolehan, penyusutan per bulan, akumulasi penyusutan, dan nilai buku dari masing-masing harta tetap. Misalnya untuk gedung kantor dengan kelompok harta gedung, tanggal perolehan 31 desember 2016, nilai perolehan sebesar Rp 664.900.000 dengan penyusutan perbulan Rp 2.770.416,67 akumulasi penyusutan Rp 199.470.000 dan nilai buku sebesar Rp 465.430.000

Kategori Harta Tetap	Nilai Perolehan	Penyusutan Per Bulan	Akumulasi Penyusutan	Nilai Buku
Mobil	84.800.000,00	2.726.667,00	104.626.670,00	451.770,83
Mobil Sewa	10.000.000,00	333.333,33	1.333.333,33	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan	1.000.000,00	33.333,33	1.333.333,33	866.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa	1.000.000,00	33.333,33	1.333.333,33	866.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa	1.000.000,00	33.333,33	1.333.333,33	866.666,67
<b>Total</b>	<b>1.702.899.370,00</b>	<b>3.456.666,67</b>	<b>1.046.026,67</b>	<b>655.770,83</b>

Gambar 8. Tampilan analisa penyusutan per kelompok harta tetap

Gambar 8 merupakan tampilan dari analisa penyusutan per kelompok harta tetap pada *Zahir Accounting*. Jika dilihat laporan ini merupakan laporan yang merangkum keseluruhan harta tetap perusahaan, berbeda dengan tampilan analisa penyusutan harta tetap di gambar 7. Tampilan ini menyajikan laporan kelompok harta tetap, nilai perolehan kelompok, penyusutan per bulan kelompok, akumulasi penyusutan kelompok, dan nilai buku kelompok. Terdapat pula total keseluruhan dari kelompok harta tetap. Misalnya berdasarkan hasil *input* untuk kendaraan roda dua, perusahaan mengeluarkan *cost* sebesar Rp 50.902.879 untuk mendapatkan motor, penyusutan per-bulan (Rp 451.770,83), akumulasi penyusutan (Rp 49.095.795,67), dan nilai buku (Rp 1.807.083,33) dan Rp 1.702.899.370 untuk harga perolehan mobil, penyusutan per-bulan (Rp 13.995.826,77), akumulasi penyusutan (Rp 1.300.598.669,69), dan nilai buku (Rp 402.2340.700,31).

Kategori Harta Tetap	No. Inv	Umur	Metode	Tipe Penyusutan	Total	Nilai Perolehan	Nilai Buku
Sending							
Gerbang Baja	1711-0714	0	0	0	0	40.000.000,00	40.000.000,00
<b>Total Sending</b>						<b>40.000.000,00</b>	<b>40.000.000,00</b>
<b>Kendaraan Roda Dua</b>							
Mobil Sewa Perseorangan Sewa	1710-0715	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa	1710-0716	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa	1710-0717	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
<b>Total Kendaraan Roda Dua</b>						<b>25.999.999,99</b>	<b>25.999.999,99</b>
<b>Kendaraan Roda Empat</b>							
Mobil Sewa Perseorangan Sewa	1710-0718	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa	1710-0719	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa	1710-0720	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa	1710-0721	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa	1710-0722	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa	1710-0723	4	0	0	0	8.666.666,67	8.666.666,67
<b>Total Kendaraan Roda Empat</b>						<b>43.333.333,33</b>	<b>43.333.333,33</b>
<b>Total</b>						<b>1.702.899.370,00</b>	<b>655.770,83</b>

Gambar 9. Tampilan daftar harta tetap

Gambar 9. merupakan tampilan daftar harta tetap pada *Zahir Accounting*, pada laporan ini setiap harta tetap menyajikan tanggal perolehan, umur ekonomis, nilai perolehan, dan nilai buku per-item harta tetap yang dimiliki oleh

perusahaan. Jika dilihat pada tampilan tersebut terdapat dua kendaraan roda dua yang dibeli tahun 2012 dan 2016 yang telah habis masa manfaatnya, dan dua kendaraan roda empat dibeli tahun 2012 dan 2013 telah habis masa manfaatnya. Dari hasil tersebut maka perusahaan bisa mengambil keputusan untuk segera menjual harta tetap atau tukar tambah dengan unit kendaraan yang baru.

Kategori Harta Tetap	Metode Penyusutan	Dapt. Linear	Saldo Awal	Saldo Akhir	Penyelesaian
Kendaraan Roda Dua	Garis Lurus	0	1700-00-020	1700-00-020	1700-00-020
Kendaraan Roda Empat	Garis Lurus	0	1700-00-040	1700-00-040	1700-00-040
Mobil Sewa Perseorangan Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140
Mobil Sewa Perseorangan Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa Sewa	Garis Lurus	0	1700-00-140	1700-00-140	1700-00-140

Gambar 10. Tampilan kode rekening harta tetap

Gambar 10. merupakan tampilan dari kode rekening harta tetap pada *Zahir Accounting*, jika dilihat laporan ini menyajikan kode-kode rekening harta tetap per-kelompok harta tetap. Laporan ini menyajikan nama harta tetap, metode penyusutan, dan kode rekening untuk masing-masing kelompok harta tetap, kode rekening akumulasi penyusutan dan penyusutan. Diketahui untuk harta tetap berupa gedung dengan metode garis lurus kode rekeningnya adalah 1700-00-020 dan akumulasi penyusutan kode rekeningnya 1700-00-140. sedangkan untuk kendaraan baik roda dua dan roda empat dengan metode garis lurus, kode rekening harta tetapnya 1700-00-040 dan akumulasi penyusutan kode rekeningnya adalah 1700-00-140.

## PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian yang telah dibahas, maka simpulan penelitian implementasi sistem informasi akuntansi aset tetap pada PT. JKL adalah sistem informasi akuntansi dengan menggunakan *Zahir Accounting* dalam memberikan informasi tentang berbagai macam aset tetap yang dimiliki oleh perusahaan, penyusutan aset tetap dengan menggunakan metode garis lurus dan

otomatis sudah ada nilai penyusutan aset tetap baik secara keseluruhan ataupun secara detail per setiap item aset tetap. Penerapan sistem komputerasi akuntansi digunakan untuk mengambil alih proses manual yang sangat menunjang terhadap kebutuhan informasi aset tetap yang relatif tepat, cepat, dan *up to date* dalam pelaporan aset tetapnya. Pengolahan data melalui Sistem informasi akuntansi menggunakan *software Zahir Accounting* juga mengurangi kesalahan pencatatan, memudahkan proses input, dan meminimalisir proses ganda transaksi.

Saran yang diberikan pada penelitian ini adalah peneliti menyarankan perusahaan untuk menggunakan *software* akuntansi berupa *Zahir Accounting* untuk pencatatan, pengolahan, dan pelaporan akuntansi khususnya aset tetap. Selain *software* ini, adapula *software* akuntansi lain yang dapat digunakan sesuai kebutuhan perusahaan semisalnya *Mind Your Own Business (MYOB)*, *Accurate*, *Krishand*, *Easy accounting system (EAS)*, *SISCOM Accounting Software*, dan sebagainya. Adapun arahan bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan pembahasan selain aset tetap, peneliti selanjutnya dapat menelitian tentang penyajian laporan keuangan yang tentunya memakai *software* akuntansi.

#### DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. I. Tyas, M. L. D. E. Revita, and I. Ariyati, "Sistem Informasi Pengolahan Data Akuntansi Perusahaan Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1," *Fundam. Manag. J. Fundam. Manag. J. ISSN eISSN 2540-9220*, vol. 4, no. 1, p. 54, 2019, [Online]. Available: <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/jm/article/view/991>.
- [2] D. Istiana and I. Ariyati, "Sistem Informasi Akuntansi Perusahaan Dagang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1," vol. 2, no. 1, pp. 11–20, 2017.
- [3] A. Yani and M. S. P, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi pada PT.Tridika Putra Unggul Tangerang Menggunakan Zahir Accounting Versi 5.1," *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 1, no. 2, pp. 43–53, 2021, doi: 10.31294/akasia.v1i2.480.
- [4] I. W. Pratama and I. Nurlela, "Sistem Informasi Akuntansi Aset Tetap Kendaraan Pada Bumi Waras di Bandar Lampung," *J. Sist. Inf. Akunt. AMIK Dian Cipta Cendikia*, vol. 1, no. 1, pp. 56–66, 2018, [Online]. Available: <https://jurnal.dcc.ac.id/index.php/jusinta/article/view/133>.
- [5] Trio Mandala Putra *et al.*, "Analisis Penerapan Akuntansi Aset Tetap Pada Cv. Kombos Manado," *J. EMBA*, vol. 2, no. 4, pp. 190–198, 2013, [Online]. Available: <http://eprints.mdp.ac.id/708/>.
- [6] J. Argacia, Y. Sugiarti, and S. Harindahyani, "Implementasi Sistem Informasi Akuntansi Pada Ukm Dd1," pp. 1–8, 2019.
- [7] S. Sugesti and L. Nilawati, "Komparasi Pengolahan Data Akuntansi Antara Pencatatan Akuntansi Manual Dengan Aplikasi Zahir Accounting," *Artik. Ilm. Sist. Inf. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 12–18, 2022, doi: 10.31294/akasia.v2i1.1077.
- [8] M. Rahmawati and K. Khotimah, "Pengaruh Impelementasi Sistem Informasi Akuntansi Manufaktur Dalam Zahir Accounting Versi 6," vol. 4, no. 1, pp. 39–46, 2023.